

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SELAMA
PERIODE PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA 10 BANK TERBESAR DI INDONESIA)**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: NI KADEK YANA SEPTIA LUSI

NIM: 126231071

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SELAMA
PERIODE PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA 10 BANK TERBESAR DI INDONESIA)**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: NI KADEK YANA SEPTIA LUSI

NIM: 126231071

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SELAMA
PERIODE PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PADA 10 BANK TERBESAR DI INDONESIA)**

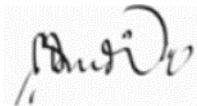
Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



**Ni Kadek Yana Septia Lusi
126231071**

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



Sarwo Edy Handoyo Dr., S.E., M.M.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif yang bertujuan untuk membandingkan objek yang diteliti. Dalam pemilihan sampel penelitian dilakukan melalui metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 10 Bank dengan aset terbesar di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan literatur rujukan, mencatat, dan menghitung data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu berupa data laporan keuangan Bank periode 2017-2019 untuk menggambarkan kondisi sebelum pandemi dan data periode 2020-2022 untuk menggambarkan kondisi selama periode pandemi. Metode analisis data menggunakan uji beda *paired sample t-test* dan *Mann Whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, CAR, LDR, dan NIM memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19, sedangkan NPL dan BOPO tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Bank, NPL, ROA, CAR, LDR, BOPO, NIM, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the financial performance of banks before and during the Covid-19 pandemic. The research method used in this study is quantitative with a comparative approach, which aims to compare the objects being studied. The sample selection was conducted using purposive sampling, resulting in a sample of 10 banks with the largest assets in Indonesia. The data collection technique used was documentation by gathering reference literature, recording, and calculating the necessary data for the research, which included financial statement data of the banks from the 2017-2019 period to represent the pre-pandemic condition and data from the 2020-2022 period to represent the condition during the pandemic. The data analysis method used paired sample t-test and Mann Whitney test. The results of this study indicate that ROA, CAR, LDR, and NIM show significant differences before and during the Covid-19 pandemic, while NPL and BOPO do not show significant differences before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Bank Financial Performance, NPL, ROA, CAR, LDR, BOPO, NIM, Covid-19 Pandemic

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Periode Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada 10 Bank Terbesar di Indonesia)” dengan baik. Karya akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CPI., CA., CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Sarwo Edy Handoyo Dr., S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan serta membantu selama proses perkuliahan.
6. Keluarga dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini.

Penulis juga memohon maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, Juni 2024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang Masalah.....	7
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Perumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Pustaka	12
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	18
3.2 Pendekatan Penelitian	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	18
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	19
3.5.1 <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	19
3.5.2 <i>Return on Assets (ROA)</i>	19
3.6 Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Uji Statistik Deskriptif	22
4.2 Uji Normalitas	23
4.3 Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	25
4.4 Uji <i>Mann Whitney</i>	27

4.5 Hasil Pengujian.....	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	29
REFERENSI	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Non-Performing Loan</i> pada 10 Bank Terbesar di Indonesia Tahun 2018-2022	8
Tabel 1.2 <i>Return on Assets (ROA)</i> pada 10 Bank Terbesar di Indonesia.....	8
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum dan Selama Periode Pandemi Covid-19	22
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	24
Tabel 4. 3 Hasil Uji Paired Sample T-Test	26
Tabel 4. 4 Hasil Uji Mann Whitney.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	17
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak negatif yang cukup masif terhadap perekonomian yang dirasakan secara global. Pembatasan yang diberlakukan mengakibatkan aktivitas ekonomi terhenti yang berdampak pada meningkatnya tingkat pengangguran dan kemiskinan (Bank Indonesia, 2020). Hal ini didukung dengan pernyataan dari IMF (2020) yang menyatakan bahwa penurunan pertumbuhan ekonomi secara global sebesar -17,5% terjadi pada kuartar pertama tahun 2020 dan diproyeksikan naik sebesar 3,6% pada tahun 2022 dan 2023. Bank Sentral yang ada di setiap negara di dunia memiliki peran yang cukup besar dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Adapun langkah yang ditempuh adalah dengan menerapkan kebijakan non-konvensional atau *quantitative easing* (QE), yaitu dengan cara membeli obligasi pemerintah atau aset keuangan jangka panjang lainnya dari pasar terbuka (Bank Indonesia, 2020). Diberlakukan kebijakan ini akan mendorong perbaikan dalam hal pertumbuhan kredit dan investasi serta menurunkan *cost of money* yang berdampak pada kemampuan bank dalam menyalurkan pinjaman dengan biaya yang lebih murah, sehingga dapat memulihkan kembali sektor riil.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor perbankan. Dimana hal ini ditunjukkan dengan penurunan kinerja keuangan bank, yaitu pada kualitas kredit atas pinjaman yang telah disalurkan perbankan dan tingkat profitabilitas yang diperoleh bank. Menurunnya kualitas kredit yang disalurkan tersebut dapat dilihat dari nilai rasio *non-performing loan* (NPL). Adapun rasio NPL perbankan di Indonesia pada masa sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 *Non-Performing Loan* pada 10 Bank Terbesar di Indonesia Tahun 2018-2022

No	Bank/Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bank Mandiri	2,79%	2,39%	3,29%	2,81%	1,88%
2	Bank BRI	2,14%	2,62%	2,94%	3,08%	2,82%
3	Bank BNI	1,90%	2,30%	4,30%	3,70%	2,80%
4	Bank BCA	1,40%	1,30%	1,80%	2,20%	1,70%
5	Bank BTN	2,81%	4,78%	4,37%	3,70%	3,38%
6	CIMB Niaga	3,11%	2,79%	3,62%	3,46%	2,80%
7	Bank Permata	4,40%	2,80%	2,90%	3,20%	3,10%
8	Bank OCBC	1,73%	1,72%	1,93%	2,36%	2,42%
9	Bank Panin	3,04%	3,02%	3,01%	3,54%	3,53%
10	Bank Danamon	2,70%	3,00%	2,80%	2,70%	2,60%

Sumber: Laporan Keuangan Bank, diolah oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat kecenderungan nilai NPL yang meningkat setelah tahun 2019, yaitu pada saat Pandemi Covid-19 mulai muncul. Kenaikan rasio NPL tersebut terjadi pada Bank Mandiri, BRI, BNI, BCA, CIMB Niaga, Permata, dan OCBC sesuai dengan yang ditampilkan pada Tabel 1.1. Selain itu, perbankan di Indonesia mengalami penurunan tingkat keuntungan sebagai dampak dari Pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rasio profitabilitas, yaitu *return on assets* (ROA) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2 *Return on Assets* (ROA) pada 10 Bank Terbesar di Indonesia

No	Bank/Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bank Mandiri	3,17%	3,03%	1,64%	2,53%	3,30%
2	Bank BRI	3,68%	3,50%	1,98%	2,72%	3,76%
3	Bank BNI	2,80%	2,40%	0,50%	1,40%	2,50%
4	Bank BCA	4,00%	4,00%	3,30%	3,40%	3,20%
5	Bank BTN	1,34%	0,13%	0,69%	0,81%	1,02%
6	CIMB Niaga	1,85%	1,99%	1,06%	1,88%	2,16%
7	Bank Permata	0,80%	1,30%	0,90%	0,70%	1,10%
8	Bank OCBC	2,10%	2,22%	1,47%	1,55%	1,86%

No	Bank/Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
9	Bank Panin	2,16%	2,08%	1,91%	1,35%	1,91%
10	Bank Danamon	1,91%	2,00%	0,54%	0,87%	1,73%

Sumber: Laporan Keuangan Bank, diolah oleh Penulis, 2024

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh bank mengalami penurunan tingkat keuntungan setelah tahun 2019. Hal ini menggambarkan bahwa bidang perbankan tidak luput dari dampak Pandemi Covid-19.

Selain itu, kinerja keuangan bank menggambarkan keberhasilan manajemen dalam pengelolaan bisnis bank. Namun, pada saat Pandemi Covid-19 hal tersebut menjadi tantangan bagi bank. Bank harus tetap menjaga tingkat kesehatan bank karena bisnis Bank sangat rentan dengan adanya potensi *rush*. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam mengelola bisnisnya sangat penting dilakukan dalam menghadapi ketidakstabilan akibat Pandemi Covid-19.

1.2 Identifikasi Masalah

Berkaca dari krisis keuangan tahun 2008, Bank harus menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat memitigasi risiko terjadinya ketidakstabilan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), risiko yang sering menyertai kegiatan dalam sistem keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam memitigasi risiko-risiko tersebut sangat diperlukan dalam kondisi terjadi guncangan/gejolak ekonomi atau keuangan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank yang dilihat dari rasio-rasio keuangan bank seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Interest Income* (NIM) sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, objek penelitian dalam penelitian ini adalah 10 Bank dengan aset terbesar di Indonesia dan

telah memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan variabel NPL, ROA, CAR, LDR, BOPO, dan NIM sebagai indikator kinerja bank. Jangka waktu penelitian yang digunakan adalah periode 2017-2019 yang menggambarkan waktu sebelum Pandemi Covid-19 dan tahun 2020-2022 untuk menggambarkan periode selama Pandemi Covid-19.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio NPL sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio ROA sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio CAR sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio LDR sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19?
5. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio BOPO sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19?
6. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio NIM sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio NPL sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio ROA sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio CAR sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19.

4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio LDR sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19.
5. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio BOPO sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19.
6. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan rasio NIM sebelum dan selama periode Pandemi Covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dibuat untuk menyempurnakan penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dibuat untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait baik pemerintah maupun pemangku kepentingan untuk dapat menyusun kebijakan yang sesuai saat menghadapi masalah yang serupa dengan penelitian ini.

REFERENSI

- Alamia, R. & Asmara K. 2022. Analisis perbedaan kinerja keuangan bank sebelum dan selama pandemi covid-19 dengan pendekatan CAMEL. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 19 (No.4), pp 869-876.
- Bank Indonesia. 2020. Peran Bank Sentral di Tengah Pandemi Covid-19. www.bi.go.id. Diakses pada 26 April 2024.
- Bikker, J., & Bos, J. W. B. 2008. *Bank performance: A theoretical and empirical framework for the analysis of profitability, competition and efficiency*. (Issue June 2008).
- Dangnga, M. T. & Haeruddin, M. I. M. 2018. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. Diterbitkan oleh: CV. Nur Lina dan Pustaka Taman Ilmu
- Dwiputri, A., Sampurno, R. 2022. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Loan-To-Deposit Ratio Terhadap Non Performing Loan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2021). *Diponegoro Journal of Management*, Vol.11 (No.6).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi ke Lima. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- IMF. 2020. “Annual Report 2020: COVID-19” <https://www.imf.org/external/pubs/ft/ar/2020/eng/spotlight/covid-19/>. Diakses 26 April 2024.
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

- Ketaren, E. V. & Haryanto, A. M. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Bank Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 9(No.2), pp.9.
- Oktavian, E. & Handoyo, S. E. 2023. The Effect of Leverage, Profitability, Liquidity Ratio, and Inflation towards Financial Distress. *International Journal of Management Science and Application*, Vol. 2 (No.1), pp 11-27.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Ikhtisar.aspx>. Diakses pada 26 April 2024.
- Riyanto, B. 1998. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Singh S., Basuki B., Setiawan R. 2021. The Effect of Non-Performing Loan on Profitability: Empirical Evidence from Nepalese Commercial Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 8 (No. 4), pp. 710.
- Setyawan, I. R., Ekadjaja, M., & Ekadjaja, A. 2022. Industry Market Structure and Banking Performance in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol 11, Issue 2, pp 346-354.
- Sullivan, V. S. & Widoatmodjo, S. 2021. Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 3 (No. 1), pp 257-266.
- Soko, F. A. & Harjanti MG. F. 2022. Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum, dan Saat Pandemi Covid-19. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, Vo. 4, pp 306-312.
- WHO. 2020. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>. Diakses pada 27 Juni 2024.
- Yusuf, A. Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.